

INTISARI

Krisis global yang sedang dihadapi akibat adanya Pandemi Covid-19 telah menciptakan pergeseran sektor-sektor kehidupan di dalam masyarakat tidak hanya sektor kesehatan, juga berdampak pada sektor ekonomi, pendidikan, sosial dan sebagainya. Hal ini menyebabkan adanya pelemahan-pelemahan pada sektor ekonomi terutama UMKM yang ada di Indonesia. Melemahnya kemampuan UMKM dapat memunculkan masalah-masalah sosial seperti meningkatnya kemiskinan, peningkatan angka hutang di dalam masyarakat, peningkatan angka pengangguran. Maka dari itu, penguatan UMKM di masa Pandemi Covid-19 menjadi jalan keluar dalam menghadapi permasalahan tersebut. Dalam skripsi ini membahas mengenai strategi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo melalui unit pelaksana nya yaitu Dinas KUKMP Purworejo dalam menyelenggarakan penguatan dan pemberdayaan UMKM di era Pandemi Covid-19. Dalam penguatan UMKM tentunya dibutuhkan strategi-strategi yang efektif dan efisien dalam membantu UMKM untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengembangan UMKM yang dilakukan dalam penguatan UMKM di era Pandemi Covid-19 pada pelaku UMKM di Pusat Kuliner Romansa Purworejo baik dari proses nya, respon dan dampak yang diberikan dari strategi pengembangan UMKM. Untuk membantu menjawab dalam penelitian ini, menggunakan kajian Manajemen Krisis tentang manajemen krisis dengan pilihan-pilihan strategi untuk mengatasi krisis yang akan digunakan dalam prinsip dasar analisis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang digunakan sebagai langkah dalam menjelaskan secara deskriptif yang berusaha untuk memberikan penjelasan deskriptif mendalam mengenai strategi pengembangan UMKM di masa pandemic Covid-19. Pengkhususan UMKM yang dipilih dalam penelitian ini adalah UMKM di Pusat Kuliner Romansa Purworejo. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan teknik pengambilan data *purposive sampling*. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan triangulasi sumber.

Setelah proses pengumpulan dan validasi data, diketahui strategi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo terdiri dari strategi pengembangan yang bersifat karitatif (jangka pendek) dan strategi pengembangan yang bersifat pemberdayaan dan peningkatan kapasitas (jangka panjang). Strategi pengembangan yang multidimensi tersebut menjadi proses dalam penguatan dan pemberdayaan UMKM di masa-masa krisis saat ini akibat Pandemi Covid-19. Strategi pengembangan UMKM yang dilakukan juga memunculkan dampak-dampak yang menstimulus UMKM untuk lebih berdaya dimana dampak yang muncul yaitu dampak secara ekonomi dan dampak sosial. Sehingga pada masa Pandemi Covid-19 saat ini strategi pengembangan UMKM secara efektif harus berusaha untuk menguatkan dan memberdayakan UMKM. Dari adanya strategi-strategi pengembangan yang dilakukan juga memberikan beberapa dampak yang memberikan perubahan bagi pelaku UMKM pada masa pandemi ini, beberapa dampak yang dirasakan oleh pelaku UMKM ialah peningkatan penjualan, pemenuhan kebutuhan dan perubahan sikap dalam model pemasaran. Hal ini menjadi sebuah tujuan dari adanya strategi pengembangan UMKM dalam proses penguatan dan pemberdayaan UMKM. Stimulus yang diberikan dari adanya strategi pengembangan ini ditujukan untuk memberikan dorongan bagi UMKM agar dapat bertahan di masa krisis saat ini dimana tidak hanya untuk mengatasi permasalahan pada saat krisis terjadi namun juga mempersiapkan pelaku UMKM untuk lebih adaptif pasca krisis berlangsung.

Kata Kunci : Penguatan UMKM, Strategi Pengembangan, Pemberdayaan, Covid-19

ABSTRACT

The global crisis that is being faced due to the Covid-19 pandemic has created a shift in the sectors of life in society, not only in the health sector, but also in the economic, educational, social and so on. This has led to weakening in the economic sector, especially UMKM in Indonesia. The weakening of the ability of UMKM can lead to social problems such as increasing poverty, increasing debt levels in society, increasing unemployment rates. Therefore, strengthening UMKM during the Covid-19 pandemic is a way out in dealing with these problems. This thesis discusses the UMKM development strategy carried out by the Purworejo Regency Government through its implementing unit, namely the Purworejo KUKMP Service in carrying out strengthening and empowering UMKM in the Covid-19 Pandemic era. In strengthening UMKM, of course, effective and efficient strategies are needed to help UMKM to overcome the problems that occur. The purpose of this study is to describe the UMKM development strategy carried out in strengthening UMKM in the Covid-19 Pandemic era for UMKM actors at the Romansa Culinary Center Purworejo both from the process, response and impact of the UMKM development strategy. To help answer this research, use a Crisis Management study on crisis management with the choices of strategies to overcome the crisis that will be used in the basic principles of the analysis.

This study uses a qualitative method with a case study approach that is used as a step in explaining descriptively which seeks to provide an in-depth descriptive explanation of the UMKM development strategy during the Covid-19 pandemic. The UMKM selected in this research are UMKM at the Purworejo Romansa Culinary Center. In this study, data were collected by interview, documentation, and observation with purposive sampling data collection technique. The validity of the data used in this study used data triangulation with source triangulation.

After the data collection and validation process, it is known that the UMKM development strategy carried out by the Purworejo Regency Government consists of a charitable development strategy (short term) and a development strategy that is empowerment and capacity building (long term). This multidimensional development strategy is a process in strengthening and empowering UMKM during the current crisis due to the Covid-19 Pandemic. The UMKM development strategy carried out also creates impacts that stimulate UMKM to be more empowered where the impacts that arise are economic impacts and social impacts. So that during the current Covid-19 pandemic, the UMKM development strategy must effectively try to strengthen and empower UMKM. From the development strategies that have been carried out which have also provided several impacts that provide changes for UMKM actors during this pandemic, some of the impacts felt by UMKM actors are increased sales, fulfillment of needs and changes in attitudes in the marketing model. This is a goal of the UMKM development strategy in the process of strengthening and empowering UMKM. The stimulus given from this development strategy is intended to provide encouragement for UMKM to survive in the current crisis, which is not only to overcome problems when a crisis occurs but also to prepare UMKM actors to be more adaptive after the crisis.

Keywords: Strengthening UMKM, Development Strategy, Empowerment, Covid-19